

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Penelitian ini menemukan bahwa struktur makro pemberitaan isu boikot ekonomi terhadap Israel di *CNBC Indonesia* dan *Republika.id* dibingkai dengan pendekatan tematik yang berbeda. *CNBC Indonesia* lebih menekankan isu boikot dalam konteks dampak ekonomi global dan keseimbangan informasi, sedangkan *Republika.id* menampilkan boikot sebagai bentuk solidaritas keagamaan dan perjuangan kemanusiaan. Tema dan subtema yang diangkat menunjukkan bahwa masing-masing media memposisikan isu sesuai dengan ideologi institusional mereka.
- 2) Dalam aspek struktur mikro, ditemukan perbedaan dalam pilihan leksikal, bentuk kalimat, dan strategi retorik. *CNBC Indonesia* lebih dominan menggunakan diksi netral dan kalimat informatif, sedangkan *Republika.id* cenderung menggunakan bahasa evaluatif, narasi yang membangkitkan empati, serta kalimat persuasif yang mengarah pada sikap pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam teks berita tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menjadi sarana membentuk sikap ideologis pembaca.
- 3) Superstruktur atau struktur skematik dalam kedua media juga memiliki perbedaan mencolok. *CNBC Indonesia* menyusun berita dengan skema yang menekankan objektivitas dan keseimbangan data, sedangkan *Republika.id* menonjolkan pendapat tokoh-tokoh agama dan masyarakat sebagai penguat legitimasi sikap pro-boikot. Pola penyusunan judul, lead, isi, dan penutup menunjukkan bahwa konstruksi narasi dipengaruhi oleh kepentingan nilai yang dianut masing-masing media.
- 4) Dimensi kognisi sosial dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ideologi dalam berita terbentuk melalui skema mental yang terdiri dari latar belakang sosial, ideologi pribadi, dan pengalaman kolektif. *CNBC Indonesia* membentuk pemaknaan pembaca yang lebih kalkulatif terhadap dampak ekonomi, sementara *Republika.id* cenderung mendorong pembaca membentuk

solidaritas dan sikap moral terhadap penderitaan rakyat Palestina. Hasil ini mempertegas bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan bagaimana realitas dipahami oleh masyarakat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa media massa bukanlah saluran informasi yang netral, melainkan merupakan aktor ideologis yang secara aktif membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu global, termasuk konflik Israel-Palestina. Temuan mengenai perbedaan representasi isu boikot antara *CNBC Indonesia* dan *Republika.id* menunjukkan bahwa pilihan struktur bahasa, narasi, dan penyusunan informasi dalam teks berita sangat dipengaruhi oleh ideologi masing-masing media. Hal ini berimplikasi pada pembentukan kognisi sosial pembaca yang turut menentukan arah opini publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini penting bagi pembuat kebijakan, jurnalis, dan masyarakat umum. Bagi pemerintah dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program literasi media kritis yang bertujuan membekali masyarakat dengan kemampuan mengenali dan mengkritisi bias dalam pemberitaan. Sementara itu, bagi kalangan jurnalis dan redaksi media, penelitian ini memberikan pijakan untuk melakukan refleksi atas praktik jurnalistik yang dijalankan, sehingga dapat mendorong pemberitaan yang lebih adil dan transparan, terutama dalam isu-isu yang sensitif secara politik dan kemanusiaan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya pelibatan pembaca atau audiens sebagai subjek dalam kajian wacana melalui metode seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah (FGD). Hal ini bertujuan untuk memahami secara lebih menyeluruh bagaimana narasi yang dibentuk media benar-benar mempengaruhi pemaknaan dan sikap masyarakat. Selain itu, akan lebih baik jika penelitian berikutnya memperluas jangkauan media yang dianalisis, misalnya dengan melibatkan media alternatif atau media internasional yang memiliki spektrum ideologis lebih luas, agar hasil analisis lebih representatif dan multivokal. Penelitian juga dapat mengambil pendekatan multimodal dengan menganalisis unsur non-verbal dalam berita seperti gambar,

Revina Azzachra, 2025

REPRESENTASI DISKURSIF ISU BOIKOT EKONOMI ISRAEL DALAM NARASI PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DI CNBC INDONESIA DAN REPUBLIKA.ID: ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

video, dan infografik, karena elemen-elemen tersebut juga turut memengaruhi persepsi dan pemaknaan pembaca.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, jumlah data yang dianalisis terbatas pada delapan artikel dari dua media dalam kurun waktu tertentu, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh media di Indonesia. Kedua, analisis hanya difokuskan pada dimensi tekstual dan kognisi sosial tanpa melibatkan data langsung dari audiens, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan efek wacana terhadap masyarakat. Ketiga, penelitian ini belum mengeksplorasi aspek visual atau elemen multimodal lainnya dalam pemberitaan daring. Dengan demikian, penelitian lanjutan disarankan untuk mengatasi keterbatasan ini melalui pendekatan interdisipliner yang melibatkan kajian komunikasi, semiotika, dan partisipasi pembaca secara langsung.